

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan manusia di era global saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk yang bermanfaat. Teknologi sekarang ini perkembangannya sudah sangat pesat. Sehingga jika “gagap” teknologi maka akan dapat tertinggal untuk memperoleh kesempatan untuk maju. Informasi dan telekomunikasi telah memiliki peran yang sangat penting dan nyata, apalagi masyarakat saat ini sedang menuju kepada masyarakat ilmu pengetahuan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Perkembangan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses

yang tujuannya untuk meningkatkan nilai social, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan peserta belajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Untuk itu dalam pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta belajar dapat menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.

Perubahan akan tuntutan itulah yang menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajarannya karena banyak orang mengusulkan pembaruan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, akan tetapi sedikit sekali orang berbicara tentang solusi pemecahan masalah tentang proses belajar mengajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke-21 saat ini.

Melihat perkembangan saat ini maka bukan waktunya lagi guru untuk memberikan pengajaran secara konvensional (*teacher center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan, hal ini diperkuat oleh pendapat Stine dalam Rusman :

“Cara belajar sistem pendidikan kita yang diterapkan kepada kita sejak masa kanak-kanak, yaitu cara belajar kuno dan tidak produktif. Pendekatan model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan daripada kebaikan dan membuat proses belajar menjadi sulit bagi anak. Sejak dulu sistem mengajarkan kepada anak-anak untuk menghafal tanpa berpikir”.¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK dimana peserta didik memanfaatkan teknologi multimedia dan komputer untuk mengakses materi

¹ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada: 2013), hal. 2

pelajaran, berinteraksi dengan pendidik dan peserta didik lainnya, dan memperoleh beberapa bentuk bantuan (tutorial) yang tersedia bagi peserta didik, sekaligus membantu mengembangkan ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi peserta didik. Penyesuaian keilmuan terhadap perkembangan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat dengan tuntutan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kebutuhan dan keniscayaan. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu harus terus dilakukan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran lebih baik, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia.²

Perubahan lingkungan luar dunia pendidikan, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik mengharuskan dunia pendidikan memikirkan kembali bagaimana perubahan tersebut mempengaruhinya sebagai sebuah institusi sosial dan bagaimana harus berinteraksi dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktifitas manusia pada saat ini memang begitu besar, Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada

² Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis...*, hal. 3

struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan tentunya. Hakikat pembelajaran haruslah terdapat disetiap komponen pembelajaran termasuk pembelajaran berbasis TIK yang akan diimplementasikan. Siswa jangan selalau dianggap sebagai objek belajar yang tidak tahu apa-apa. Ia memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan jaman, maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran fikih agar lebih menarik dan praktis, perlu diberikan tambahan media pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi komunikasi, diantaranya komputer, smartphome, radio, TV, dan lain-lain. Dengan adanya

ini diharapkan siswa mampu memanfaatkan perkembangan iptek dengan hal yang positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN Tunggangri Kalidawir pada mata pelajaran Fiqih khususnya kelas VIII, pembelajaran yang dilakukan guru sudah efektif dengan memanfaatkan penggunaan TIK sebagai media dalam pembelajaran. Disamping memanfaatkan penggunaan TIK, guru juga menggunakan metode ceramah dan hafalan sebagai variasi dalam pembelajaran. Dengan adanya pemanfaatan ini, guru lebih mudah terbantu dalam proses pembelajarannya. Oleh karenanya peneliti ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa lebih antusias dalam pelajaran Fiqih dan mampu menarik perhatian siswa yaitu dengan cara sekolah membantu peserta didik mengembangkan pemahaman, baik materi maupun intelektual.

Sementara pada pembelajaran yang dilakukan di MTsN Tunggangri Kalidawir khususnya fiqih kelas VIII sudah menerapkan metode yang efektif dengan menggunakan media berbasis teknologi komputer dan internet dan gabungan antara metode klasikal dengan metode modern. Pembelajaran klasikal diantaranya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dll. Sedangkan pembelajaran modern diantaranya pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dan internet. Dengan adanya pembelajaran ini siswa menjadi lebih bersemangat. MTsN Tunggangri merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya sudah menerapkan

multimedia dalam pembelajaran termasuk di dalamnya media berbasis komputer dan internet. Pembelajaran di sana sebagian sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga para guru dalam pengajarannya lebih dominan dalam menggunakan media berbasis TIK. Tentunya, dalam pemanfaatan media tersebut juga tidak lepas dari bimbingan guru, sehingga dampak negatif dari penggunaan media tersebut bisa diminimalisir. Oleh karenanya, hasil belajar daripada para siswanya tidak diragukan lagi dengan adanya pembelajaran aktif sebagai dampak positif penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis mengangkat masalah tersebut yang berjudul **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Fikih di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.**

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana Pemanfaatan Komputer Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung
3. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Komputer dan Internet Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Pemanfaatan Komputer Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung?
2. Mendeskripsikan Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung
3. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Komputer dan Internet Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

1. Bagi kalangan akademisi termasuk IAIN TULUNGAGUNG hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.
2. Bagi pihak sekolah yang diteliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
3. Bagi guru, dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di-kelas, sebagai informasi bagi guru khususnya guru Fikih di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia.³

b) Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih merupakan suatu proses belajar tentang ilmu fikih. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fikih itu ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas atau memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah Ushul Fikih. Dengan demikian berarti bahwa fikih itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum itu berbentuk amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap muallaf (orang yang sudah dibebani atau diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran

³ *Ibid.*, hal. 89

syari'at Islam dengan tanda tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam).⁴

2. Secara Operasional

Berangkat dari istilah-istilah yang telah dikemukakan tersebut maksud dari pemanfaatan teknologi komunikasi dalam pembelajaran fikih yaitu bagaimana ketika proses pembelajaran fikih dapat lebih menarik dan bisa mengikuti dengan perkembangan IPTEK zaman sekarang, yaitu dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang itu nantinya digunakan untuk mendukung media ketika pembelajaran fikih.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini.

Bagian awal, bagian ini terdiri dari, halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian Utama terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka: pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun

⁴ Abdul Rokhim *Fiqih Kelas IV MI* (Semarang: Wahana Dinamika Karya, 2004), hal. 26

bahasan kajian pustaka ini meliputi kajian tentang Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

BAB III, Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian pada skripsi ini. Adapun bahasan kajiannya meliputi Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian. Pada bab ini memaparkan bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan kenyataan di lapangan. Adapun bahasan kajiannya yaitu Deskripsi Lokasi Penelitian, Paparan Data, Temuan Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian dan Kerangka Berfikir

Bab V, Pembahasan. Pada bab ini membahas tentang hasil temuan data yang dipaparkan kemudian di perkuat dengan teori teori yang ada.

BAB VI, Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan seluruh hasil akhir penelitian. Adapun bahasan kajiannya yaitu Kesimpulan dan Saran.